

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat setiap tahunnya, secara tidak langsung mendorong setiap perusahaan untuk terus berkembang menggunakan berbagai teknologi baru. Kontribusi pekerja sebagai sumber daya manusia pada suatu perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki kendala yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja harus ditanamkan pada diri masing-masing individu pegawai, dengan adanya pelatihan dan pembinaan yang baik agar menyadari pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, dijelaskan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atau keselamatan dalam melakukan pekerjaan di tempat kerja agar terjamin keselamatannya.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu cara untuk menjamin konsisten dan efektifitas perusahaan dalam mengendalikan sumber bahaya dan penerapan SMK3 dapat meminimalkan risiko, mengurangi dan mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. SMK3 memiliki peranan penting bagi perusahaan yang memiliki risiko bahaya bagi pekerja (Setyoko 2017).

PT Kereta Api Indonesia merupakan salah satu badan usaha milik negara yang beroperasi dalam bidang transportasi darat yang menjadi salah satu badan usaha untuk menjadi tombak peningkatan perekonomian bangsa Indonesia. PT Kereta Api Indonesia melaksanakan perawatan dan pemeliharaan kereta api di Balai Yasa dan Depo. PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 7 Madiun melaksanakan perawatan kereta api di UPT Depo Lokomotif dan UPT Depo Kereta. Setiap kegiatan perawatan lokomotif memiliki bahaya yang apabila tidak diperhatikan dengan baik berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Oleh karena itu, apabila Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) tidak diterapkan dengan baik, maka kondisi lingkungan kerja menjadi tidak produktif, serta menimbulkan banyak kejadian yang tidak diinginkan.

1.2 Tujuan

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang dilakukan di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 7 Madiun bertujuan:

1. Mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 7 Madiun.
2. Mengevaluasi pengendalian risiko di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 7 Madiun.
3. Menguraikan sarana tanggap darurat di PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 7 Madiun.



1.3 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) memberikan manfaat untuk beberapa pihak, di antaranya PT Kereta Api Indonesia Daop 7 Madiun dan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

1.3.1. PT Kereta Api Indonesia Daop 7 Madiun

- a. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 7 Madiun dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
- b. Perusahaan dapat mengkaji atau meninjau kembali aktifitas K3 jika masukan atau rekomendasi yang diberikan relevan dan bermanfaat terutama untuk kemajuan perusahaan.

1.3.2. Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor

- a. Memdekatkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan tuntutan pembangunan diberbagai bidang khususnya di bidang K3.
- b. Mendapatkan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, media untuk menyalurkan lulusan ke dunia kerja.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penulisan laporan praktik kerja lapangan (PKL) yaitu mengidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di PT Kereta Api Indonesia Daop 7 Madiun UPT Depo Lokomotif yang berada di area perawatan lokomotif dan area *workshop*, serta menguraikan sarana tanggap darurat.